

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis dapat menyimpulkan tentang digitalisasi layanan administrasi pondok pesantren dalam meningkatkan kepuasan layanan santri di era revolusi industri di Pondok Pesantren Darel Azhar Rangkasbitung Dan Qothrotul Falah Cikukur:

1. Sistem digital yang diprioritaskan oleh Pondok Pesantren Darel Azhar Rangkasbitung Lebak Banten yaitu SiPond (Sistem Pondok Pesantren), fokus pada sistem administrasi akademik dan penunjang akademik serta administrasi keuangan dan transparansi transaksi pembayaran. Sementara dalam layanan administrasi pondok pesantren Qothrotul Falah Cikukur pada bagian sekretariat memiliki tanggung jawab atas aplikasi EMIS dan SIMPATIKA yang berfokus pada data sekolah dan data tunjangan guru, bagian pengajaran memiliki tanggung jawab atas aplikasi RDM dan Pelajar yang berfokus pada kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Sementara bagian bendahara memiliki tanggung jawab atas aplikasi Asisten dan RKAS yang berfokus pada data keuangan dan pembayaran.

2. Layanan administrasi berbasis digital yang diterapkan di Pondok Pesantren Darel Azhar dapat meningkatkan kepuasan santri. Menurut santri aplikasi SiPond yang saat ini digunakan sangat tepat, terutama membantu dari segi pembayaran, dimana orang tua santri hanya perlu mentransfer tanpa harus mendatangi secara langsung ke Pondok, selain itu kelebihan dari aplikasi ini juga dapat digunakan untuk menerima uang lainnya dari orang tuanya berupa uang saku. Namun meskipun demikian harapan besar bagi santri pada aplikasi SiPond ini bukan saja diaplikasikan dalam bagian keuangan, namun juga pada bagian akademik. Sementara itu, layanan administrasi berbasis digital yang diterapkan di Pondok Pesantren Qothrotul Falah dapat meningkatkan kepuasan santri. Dengan adanya aplikasi pelajar menurut santri menambah tingkat akurasi kehadiran menjadi sangat terpercaya, karena data yang masuk tidak bisa direkayasa layaknya absensi manual. Kelebihan lainnya dari aplikasi ini yaitu bisa berfungsi sebagai media pembayaran sekolah. Menurut santri, kartu pelajar ini dapat meminimalisir kesalahan data santri.
3. Layanan administrasi berbasis digital Bernama Sipond yang diterapkan di Pondok Pesantren Darel Azhar terbukti dapat meningkatkan kepuasan santri. Karena berdasarkan kelima indikator kepuasan, semuanya menunjukkan pada respon yang baik. Begitupun

Dari layanan administrasi digital bernama aplikasi kartu pelajar yang diterapkan di Pondok Pesantren Qothrotul Falah dapat meningkatkan kepuasan santri. Karena berdasarkan kelima indikator kepuasan, semuanya menunjukkan pada respon yang baik. Terlebih, layanan administrasi digital bukan berupa aplikasi pelajar saja, ada RDM, EMIS, Simpatika, Asisten dan RKAS.

## **5.2 Implikasi**

Layanan administrasi yang baik adalah bentuk Lembaga Pendidikan yang berkualitas, selain daripada itu layanan administrasi akan jauh lebih baik jika diaplikasikan dalam bentuk layanan digital. Layanan administrasi digital di Pondok Psantren Darel Azhar dan Qothrotul Falah adalah bukti bahwa system pondok pesantren pun dapat memenuhi pelanggan Pendidikan yaitu santri dalam memenuhi keinginannya.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas penulis membuat beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah untuk tetap mengelola sistem digitalisasi manajemen tersebut menjadi lebih baik lagi serta melakukan pengawasan terhadap

- kinerja secara berkelanjutan, sehingga selalu menjadi madrasah lebih baik dan terus maju dengan adanya sistem digital agar dapat dicontoh oleh madrasah lain.
2. Pihak pengelola lebih memperhatikan lagi jika salah satu sistem digital yang tidak berfungsi agar cepat diperbaiki dan bisa dikelola kembali.
  3. Kepada para pengguna sistem digital agar dapat menjalankan kerja sama dengan baik dalam melestarikan perkembangan dan kemajuan madrasah kedepannya.